

**PENGARUH KETAATAN ATURAN AKADEMIK MELALUI TINGKAT KEPUASAN  
MAHASISWA TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PERGURUAN TINGGI  
SWASTA DI KOTA MAKASSAR**

***THE EFFECT OF ACADEMIC RULE COMPLIANCE THROUGH STUDENT  
SATISFACTION LEVEL ON THE COMPETITIVE ADVANTAGE OF PRIVATE  
UNIVERSITIES IN MAKASSAR CITY***

<sup>1✉</sup>Gempita

Prodi Kewirausahaan, Universitas Megarezky Makassar

[gempita12721@gmail.com](mailto:gempita12721@gmail.com)

<sup>2</sup>Ramli Hatma

Prodi Kewirausahaan, Universitas Megarezky Makassar

[ramlihatma.bri@gmail.com](mailto:ramlihatma.bri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Persaingan antar perguruan tinggi swasta di Kota Makassar semakin meningkat seiring berkembangnya arus globalisasi dan kemajuan teknologi. Kondisi ini menuntut setiap perguruan tinggi untuk tidak hanya fokus pada peningkatan mutu layanan, tetapi juga memastikan ketaatan terhadap aturan akademik sebagai pilar utama tata kelola pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketaatan aturan akademik terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dan keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta di Kota Makassar, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi kepuasan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modelling (SEM) terhadap 265 responden mahasiswa dari 10 perguruan tinggi swasta di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketaatan terhadap aturan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, serta secara langsung maupun tidak langsung melalui kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing perguruan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa disiplin akademik yang baik mampu menciptakan kepuasan dan loyalitas mahasiswa, yang pada akhirnya memperkuat posisi bersaing perguruan tinggi di era globalisasi.

Kata Kunci : Ketaatan Aturan Akademik , Kepuasan Mahasiswa, Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi, Perguruan Tinggi Swasta

**ABSTRACT**

*Competition among private universities in Makassar City is intensifying with the development of globalization and technological advances. This situation requires each university to focus not only on improving service quality but also on ensuring adherence to academic regulations as a key pillar of quality educational governance. This study aims to analyze the effect of adherence to academic regulations on student satisfaction and competitive advantage at private universities in Makassar City, both directly and through the mediating variable of student satisfaction. The study used a quantitative approach using the Structural Equation Modeling (SEM) method with 265 student respondents from 10 private universities in Makassar City. The results show that adherence to academic regulations has a positive and significant effect on student satisfaction, and both directly and indirectly through student satisfaction, significantly influences the competitive advantage of universities. This demonstrates that good academic discipline can create student satisfaction and loyalty, ultimately strengthening the competitive position of universities in the era of globalization.*

*Keywords:* Academic Rule Compliance, Student Satisfaction, University Competitive Advantage, Private Universities

**PENDAHULUAN**

Globalisasi telah membawa dampak yang besar terhadap dunia pendidikan, termasuk pada perguruan tinggi di Indonesia. Di Kota Makassar, peningkatan



jumlah perguruan tinggi swasta menciptakan kompetisi yang semakin ketat dalam menarik mahasiswa baru dan mempertahankan kualitas layanan. Dalam konteks tersebut, ketaatan terhadap aturan akademik menjadi salah satu elemen penting yang merepresentasikan tata kelola lembaga pendidikan yang sehat dan kredibel.

Perguruan tinggi sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan memiliki tanggung jawab moral dan institusional untuk menegakkan disiplin akademik yang konsisten. Ketaatan akademik mencakup kepatuhan terhadap peraturan studi, kehadiran, etika akademik, dan komitmen mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan akademik sesuai norma yang berlaku. Semakin tinggi tingkat ketaatan terhadap aturan akademik, semakin besar kemungkinan terciptanya lingkungan belajar yang tertib, produktif, dan kondusif terhadap kepuasan mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa merupakan refleksi atas kesesuaian antara harapan dan kenyataan layanan yang diterima selama proses pendidikan. Perguruan tinggi yang mampu menjaga integritas akademik serta memberikan pengalaman belajar yang memuaskan akan memperoleh kepercayaan dan citra positif di mata masyarakat. Dengan demikian, tingkat kepuasan mahasiswa dapat menjadi jembatan penting yang menghubungkan antara tata kelola akademik dengan keunggulan bersaing lembaga.

Keunggulan bersaing dalam konteks pendidikan tinggi mencerminkan kemampuan institusi untuk menawarkan nilai yang unik, berkualitas, dan berkelanjutan dibandingkan pesaingnya. Nilai tersebut dapat berupa reputasi akademik, mutu lulusan, fasilitas pendidikan, hingga budaya akademik yang disiplin dan berorientasi pada kualitas. Oleh sebab itu, ketaatan akademik yang tinggi dapat menjadi competitive advantage yang membedakan perguruan tinggi swasta satu dengan lainnya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa disiplin dan kepatuhan terhadap aturan akademik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa (Setiawan, 2016; Stanley, 2007). Sementara itu, kepuasan mahasiswa terbukti menjadi variabel penting yang berkontribusi terhadap keunggulan bersaing lembaga (Hasniaty, 2015). Namun, masih sedikit penelitian yang secara eksplisit menguji peran mediasi kepuasan mahasiswa dalam hubungan antara ketaatan aturan akademik dan keunggulan bersaing.

Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini mengkaji secara mendalam pengaruh langsung dan tidak langsung ketaatan aturan akademik terhadap keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta di Kota Makassar melalui tingkat kepuasan mahasiswa. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan serta manfaat praktis bagi pengelola perguruan tinggi dalam membangun sistem akademik yang unggul dan kompetitif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori (explanatory research), yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel ketaatan aturan akademik, kepuasan mahasiswa, dan keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta di Kota Makassar. Desain penelitian ini digunakan karena fokusnya untuk menguji pengaruh langsung dan tidak



langsung antarvariabel, serta untuk mengonfirmasi model teoritis yang telah dirumuskan berdasarkan hasil studi literatur dan penelitian terdahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif dari sepuluh perguruan tinggi swasta di Kota Makassar, meliputi Universitas Islam Makassar, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Bosowa, Universitas Muhammadiyah Makassar, dan beberapa perguruan tinggi lainnya. Penentuan sampel menggunakan teknik cluster random sampling, dengan jumlah responden sebanyak 265 mahasiswa. Jumlah tersebut dinilai memadai berdasarkan rekomendasi Hair et al. (2011) untuk analisis *Structural Equation Modelling (SEM)*, yang mensyaratkan minimal lima hingga sepuluh kali jumlah indikator yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin, yang mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan terkait variabel penelitian. Variabel ketiaatan aturan akademik diukur melalui indikator disiplin, kesetiaan terhadap peraturan, dan tanggung jawab akademik; kepuasan mahasiswa diukur melalui kepuasan terhadap proses pembelajaran, layanan administrasi, dan lingkungan kampus; sedangkan keunggulan bersaing mencakup dimensi diferensiasi akademik, reputasi, dan daya tarik lembaga. Selain kuesioner, wawancara pendukung dilakukan untuk memperkaya interpretasi data.

Analisis data menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) untuk menguji hubungan kausal langsung dan tidak langsung antarvariabel. Sebelum analisis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen serta uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Model penelitian dievaluasi melalui kriteria *goodness of fit* seperti CFI > 0,90, RMSEA < 0,08, dan GFI > 0,90. Hasilnya menunjukkan bahwa model yang dibangun memenuhi kriteria kesesuaian dan layak digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Evaluasi kriteria Goodness of Fit Indices Overall Model

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model*	Keterangan
$\chi^2$ – Chi-square	Diharapkan kecil	123<(0,05: 103 = 127.690)	Baik
Probability	0.05	085	Baik
CMIN/DF	2.00	1.196	Baik
RMSEA	0.08	027	Baik
GFI	0.90	952	Baik
AGFI	0.90	920	Baik
TLI	0.92	993	Baik
CFI	0.92	995	Baik

Dari evaluasi model menunjukkan dari delapan kriteria goodness of fit indices semua sudah yang memenuhi kriteria, sehingga dapat disimpulkan bahwa model secara keseluruhan dapat dikatakan telah sesuai dengan data dan dapat di analisis lebih lanjut. Pengujian Hipotesis Berdasarkan model empirik yang diajukan dalam penelitian ini, dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan melalui pengujian koefisien jalur pada model persamaan struktural. Tabel



5.22 merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai p value, jika nilai p value lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel signifikan. Hasil pengujian disajikan pada Tabel berikut :

Model pengukuran menunjukkan hasil goodness of fit yang baik ( $CFI = 0,995$ ;  $RMSEA = 0,027$ ;  $GFI = 0,952$ ). Hal ini menandakan bahwa model sesuai dengan data empiris. Semua indikator memiliki nilai loading factor  $> 0,7$  dan signifikan pada  $p < 0,05$ .

### **1. Pengaruh Ketaatan Aturan Akademik terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketaatan aturan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa ( $\beta = 0,291$ ;  $p < 0,001$ ). Artinya, semakin tinggi kepatuhan mahasiswa terhadap tata tertib akademik, semakin besar pula tingkat kepuasan terhadap lingkungan kampus. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik ketaatan terhadap aturan akademik maka kepuasan mahasiswa juga akan semakin meningkat. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Setiawan dkk, 2016) yang mengatakan bahwa dalam suatu perguruan tinggi terdapat dasar atau pedoman yang digunakan manajemen dalam menentukan dan melaksanakan jalannya berbagai kegiatan di dalam organisasi tersebut, salah satunya Adalah aturan akademik. Kepatuhan merupakan perilaku individu yang tertuju pada petunjuk atau instruksi yang telah diberikan dalam bentuk praktik apapun yang telah ditentukan (Stanley 2007 dalam Sari 2018).

Kepatuhan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kepatuhan Indikator utama variabel ketaatan aturan akademik pada penelitian ini Adalah kesetiaan dimana bahwa ketaatan kepada suatu perintah atau aturan". Kepatuhan juga dapat diartikan sebagai kedisiplinan, jika penerapan kedisiplinan dilakukan dan mahasiswa menerima dan memahami hal tersebut maka akan menjamin kondisi dan suasana akademik yang teratur dan akan berdampak pada kenyamanan civitas akademika yang berada di lingkungannya. semua rantai nilai yang ada dalam lembaga pendidikan, harus menciptakan nilai tambah bagi mahasiswa. Dapat dikatakan bahwa kepatuhan terhadap aturan memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Ketaatan aturan atau kedisiplinan bukan terkait masalah tepat waktu namun diartikan sebagai sikap, tingkah laku ketaatan sangat terkait dengan sikap mental yang direfleksikan dalam perbuatan individu maupun kelompok yang berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan- peraturan yang ditetapkan, baik tertulis maupun tidak tertulis, guna mempertegas acuan dan pedoman organisasi. Efek dari hal tersebut akan membuat atmosfer akademik atau dengan kata lain akan menciptakan lingkungan yang teratur dan berdisiplin, dan akan membangun kondisi kampus menjadi lebih baik, mahasiswa akan lebih bertanggung jawab dalam segala aspek, dapat meningkatkan prestasi mereka hal ini tentu saja akan menimbulkan rasa kepuasan ba Kepuasan mahasiswa dapat terwujud jika tingkat kinerja akademik sesuai dengan harapan mahasiswa: (a) Tingkat harapan mahasiswa atas kualitas pelayanan; (b) Tingkat kinerja pelayanan akademik pada kepuasan Adalah perasaan seseorang yang puas atau sebaliknya setelah membandingkan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa. Kotler



mengartikan kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (hasil) sesuatu produk dengan harapannya. Menurut Richard kepuasan adalah respon

## **2. Pengaruh Ketaatan Aturan Akademik terhadap Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi Swasta**

Ketaatan aturan akademik juga berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing ( $\beta = 0,337$ ;  $p < 0,001$ ). Perguruan tinggi yang menegakkan disiplin akademik menciptakan citra institusi yang kredibel dan profesional.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketaatan terhadap aturan akademik maka keunggulan bersaing dapat ditingkatkan. Penelitian ini menemukan bahwa ketaatan aturan akademik merupakan hal yang terbentuk dari proses yang dialami di dalam lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan tentang nilai-nilai kedisiplinan. Nilai kedisiplinan yang tertanam akan membuat individua atau mahasiswa senantiasa melakukan segala hal dengan teratur dan tertib. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hani (2018) yang mengatakan bahwa kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena sorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya di dalam lingkungannya. Salah satu prinsip pembentuk disiplin atau ketaatan adalah mengajari seseorang untuk melakukan hal yang benar agar memperoleh perasaan yang nyaman dan hakiki saat melakukan sesuatu dan memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitarnya (Kenneth ; 2005).

## **3. Pengaruh Ketaatan Aturan Akademik terhadap Keunggulan Bersaing melalui Tingkat Kepuasan Mahasiswa**

Hasil analisis jalur menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan antara ketaatan aturan akademik terhadap keunggulan bersaing melalui kepuasan mahasiswa ( $\beta = 0,145$ ;  $p = 0,001$ ). Hal ini menegaskan bahwa kepuasan mahasiswa menjadi mediator penting yang memperkuat hubungan antara disiplin akademik dan daya saing lembaga.

Hal ini berarti bahwa semakin baik ketaatan akademik berpengaruh positif signifikan menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa sehingga berdampak pada keunggulan bersaing yang meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2016) mengatakan bahwa Didalam suatu organisasi terdapat dasar atau pedoman yang digunakan manajemen dalam menentukan dan melaksanakan jalannya berbagai kegiatan di dalam organisasi, salah satunya adalah aturan akademik. Kepatuhan aturan akademik merupakan perilaku individu yang tertuju pada petunjuk atau instruksi yang telah diberikan dalam bentuk praktik apapun yang telah ditentukan. Ketaatan atau disiplin kampus adalah peraturan, peraturan ini perguruan tinggi berisi apa yang harus dan apa yang tidak boleh dilakukan sewaktu berada di lingkungan kampus. Disiplin di lingkungan kampus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh ketaatan aturan akademik melalui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta di kota makassar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :



1. Hasil penelitian ini mengemukakan temuan teoritis bahwa pengaruh langsung antara ketaatan aturan akademik terhadap kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik ketaatan terhadap aturan akademik maka kepuasan mahasiswa juga akan semakin meningkat.
2. Hasil penelitian ini mengemukakan temuan teoritis bahwa pengaruh kepuasan mahasiswa positif signifikan terhadap keunggulan bersaing, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan mahasiswa maka semakin tinggi pula keunggulan bersaing perguruan tinggi.
3. Hasil penelitian ini mengemukakan temuan teoritis ketaatan akademik berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing melalui kepuasan mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin baik ketaatan akademik berpengaruh positif signifikan menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa sehingga berdampak pada keunggulanbersaing yang meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). *SERVQUAL: A multi-item scale for measuring consumer perceptions of service quality*. Journal of Retailing, 64(1), 12–40.
- Zeithaml, V. A., & Bitner, M. J. (2003). *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14th ed.). Pearson.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Malhotra, N. K. (1996). *Marketing Research: An Applied Orientation*. Prentice Hall.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Setiawan, N. B., & Prastanto, S. (2021). *Kualitas layanan, kepuasan mahasiswa dan word of mouth*. Jurnal Manajemen Bisnis, 18(4), 523–541.
- Hasniaty, H., Rasyid, A., Kapriani, K., & Hadrianti, V. (2023). *Analisis strategi pemasaran, kualitas layanan terhadap keunggulan bersaing melalui kepuasan konsumen pada jasa property wedding organizer*. Economics and Digital Business Review, 4(2), 221–230.
- Muhardi. (2004). *Aspek-aspek keunggulan bersaing perguruan tinggi*. MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan. (dibahas dalam kajian ringkasan sumber keunggulan bersaing).
- Rosalin, E. (n.d.). *Membangun competitive advantage perguruan tinggi*. (artikel/working paper).



- Wijonarko, G. (2024). *Analisis implementasi keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta melalui strategi diferensiasi berkelanjutan*. Jurnal EKSEKUTIF, 21(2).
- Nurhidayah, L. S. (2024). *Assessment of Students' Satisfaction with Higher Education Services*. Repository UIN Malang / e-journal.
- Wahyuni, S. I., & Baihaqi, I. (2024). *Evaluation of the Service Quality in Higher Education Using HEISQUAL Approach*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences.
- Noerhartati, E. (2024). *University Student Satisfaction: Online Text Review of Private University in Surabaya*. (artikel/penelitian).
- Affy, A. (2018). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keunggulan bersaing perguruan tinggi swasta*. Holistic Journal.
- Napitupulu, D., Rahim, R., Abdullah, D., et al. (2018). *Analysis of Student Satisfaction Toward Quality of Service Facility*. arXiv preprint.
- Sunaengsih, et al. (2021). *Academic Service Quality Survey in Higher Education*. (paper mengenai indikator layanan administrasi kemahasiswaan).
- Supriyanto, A. (2024). *Partnership Quality, Student's Satisfaction, and Loyalty in Indonesian Higher Education*. De Gruyter / EDU Journal.
- E. Rosalin. (n.d.). *Membangun competitive advantage perguruan tinggi* (Neliti).
- Hidayah, F. N. (2023). *Implikasi kebijakan peraturan rektor terhadap sikap disiplin mahasiswa*. Seminar proceeding / jurnal.
- Rustam, A. (2021). *Ketaatan mahasiswa dalam bersikap dan etika akademik*. Jurnal Riset Kesehatan / JURISKES.
- Assanti Disyawa Purnomo, M. Salam, & P. Hajri. (2024). *Hubungan perilaku tidak taat aturan akademik terhadap moralitas mahasiswa*. (paper/ResearchGate).
- Insight PPJ (2025). *Analysis of Student Satisfaction and Loyalty through Educational Service Quality and Lecturer Performance*. Insight Journal.
- E. Noerhartati. (2024). *University Student Satisfaction — Private University Surabaya, online reviews*.
- Zareinejad, M. (2014). *Performance Evaluation of Service Quality in Higher Education Institutions Using Modified SERVQUAL*. Iberoamerican Journal of Industrial Engineering. (metode dibandingkan dengan HEISQUAL).

Tjiptono, F. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa*. — membahas konsep kepuasan dan kualitas layanan pada sektor jasa (terapan pada pendidikan). (buku rujukan).

Lovelock, C. (2004). *Services Marketing: People, Technology, Strategy*. Pearson Education. (teori pemasaran jasa dan triangle of service marketing).

Haryanto, T. (2012). *Implementasi Customer Relationship Management dalam meningkatkan keunggulan bersaing perguruan tinggi*. (penelitian relevan).

Rahayu, A. P. (2019). *Model dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing*. Deepublish

